

Praktik Supervisi Pendidikan dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Risnajayanti^{1*}¹ Universitas Muhammadiyah Kendari, Kendari, Indonesia

ARTICLE INFO**Article history:**

Received April 23, 2023

Revised May 17, 2023

Accepted June 12, 2021

Available online June 30, 2023

Kata Kunci:

Supervisi Pendidikan, Pendidikan Anak Usia Dini

Keywords:*Education Supervision, Early Childhood Education*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Singaperbangsa Karawang.

ABSTRAK

Keberhasilan Pendidikan Anak Usia Dini tidak hanya bergantung pada kompetensi pendidik, tetapi juga pada efektivitas sistem supervisi pendidikan yang diterapkan. Penelitian menyelidiki praktik supervisi pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini melalui studi pustaka. Tujuan penelitian mencakup eksplorasi tujuan supervisi, penerapan praktik supervisi, persepsi guru terhadap supervisi, serta tantangan dan dampak praktik supervisi. Melalui analisis literatur dari berbagai sumber, penelitian ini merangkum temuan-temuan terkait praktik supervisi pada konteks Pendidikan Anak Usia Dini. Meskipun metodenya berfokus pada studi pustaka, penelitian ini tetap memberikan wawasan mendalam mengenai aspek-aspek kunci yang terkait dengan praktik supervisi pendidikan. Implikasi dari temuan ini dibahas untuk memberikan kontribusi pada pengembangan praktik supervisi yang lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pembelajaran.

ABSTRACT

The success of Early Childhood Education depends not only on the competence of educators, but also on the effectiveness of the educational supervision system implemented. The research investigates the practice of educational supervision in Early Childhood Education through literature study. The objectives of the study include exploration of the purpose of supervision, the application of supervision practices, teachers' perceptions of supervision, and the challenges and impacts of supervision practices. Through literature analysis from various sources, this study summarizes findings related to supervision practices in the context of Early Childhood Education. Although the method focuses on literature study, this research still provides aspects insight into key aspects related to the practice of educational supervision. The implications of these findings are discussed to contribute to the development of more effective supervision practices and have a positive impact on teachers' professional development and improvement of learning quality.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang krusial dalam membentuk fondasi perkembangan anak sejak dini. Keberhasilan PAUD tidak hanya bergantung pada kompetensi pendidik, tetapi juga pada efektivitas sistem supervisi pendidikan yang diterapkan. Supervisi yang tepat dapat menjadi pilar utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memastikan pengembangan anak yang holistik, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang memadai. Pendidikan awal pada anak usia dini memiliki peran krusial dalam mengarahkan perkembangan anak. Kualitas pendidikan pada tahap berikutnya sangat tergantung pada kualitas pendidikan anak usia dini, sehingga diperlukan upaya penjaminan dan peningkatan mutu dalam proses pendidikan tersebut. Oleh karena itu, penyelenggaraan Taman Kanak-kanak perlu dilakukan dengan optimal melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang sistematis, cermat, dan berkelanjutan.

Peningkatan kualitas pendidikan perlu dimulai dengan peningkatan kualitas sekolah, yang mencakup guru, kepala sekolah, dan staf sekolah lainnya. Salah satu cara untuk

*Corresponding author

E-mail addresses: Risnajayanti@umkendari.ac.id

meningkatkan kualitas pendidikan ini adalah melalui pelaksanaan supervisi (Kristiawan et al., 2019). Supervisi pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mendukung manajemen lembaga pendidikan dan meningkatkan keterampilan guru serta staf dalam mengelola lembaga sekolah (Pranita et al., 2019). Ini mencakup guru, kepala sekolah, dan staf sekolah lainnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan ini adalah melalui pelaksanaan supervisi. Supervisi pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mendukung manajemen lembaga pendidikan dan meningkatkan keterampilan guru serta staf dalam mengelola lembaga sekolah (Hartono, 2019).

Pentingnya pendidikan anak usia dini tak dapat disangkal, mengingat periode ini merupakan waktu yang krusial dalam membentuk karakter dan kemampuan anak. Namun, kendati memiliki peran vital, praktik pendidikan di PAUD sering dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dalam implementasi supervisi pendidikan yang efektif. Seiring dengan perkembangan teori pendidikan dan tuntutan zaman, paradigma pendidikan anak usia dini juga mengalami perubahan dinamis. Peran supervisor dalam memberdayakan dan memandu pendidik PAUD menjadi semakin penting, karena mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap kurikulum, tetapi juga untuk mendukung pertumbuhan profesional pendidik dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Sari & Najah, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Nanda, 2018), mengatakan bahwa terdapat beberapa pilihan tindakan yang dapat diambil untuk mengatasi isu di bidang pendidikan. Pertama, memberikan dorongan akan signifikansi supervisi pendidikan bagi para pendidik. Kedua, berupaya meningkatkan fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang memadai. Ketiga, menerapkan prinsip kedisiplinan di kalangan pendidik, di mana mereka menjadi panutan bagi setiap peserta didik. Pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah dapat mendukung performa guru (Atikah, 2020). Penelitian lain yang dilakukan oleh Harimurti, (2019), mengatakan bahwa pendekatan optimal untuk memberikan pembinaan kepada guru PAUD dalam pengembangan kompetensi profesional mereka adalah melalui kegiatan supervisi akademik. Kegiatan supervisi akademik ini berperan sebagai metode terbaik dalam mengelola pembelajaran di PAUD secara efektif. Dalam konteks kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah memainkan peran sebagai supervisor yang secara kontinu memberikan bimbingan melalui pengamatan, penilaian, arahan, serta memberikan bantuan kepada guru PAUD.

Supervisi adalah metode yang digunakan untuk membantu guru dalam meningkatkan mutu dan kompetensi profesionalnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pembelajaran. Namun, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi dalam menerapkan supervisi pendidikan yang efektif di lingkungan PAUD. Beberapa di antaranya meliputi kurangnya pemahaman terhadap konsep supervisi, keterbatasan sumber daya, dan tantangan unik dalam mengelola pembelajaran anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian mendalam tentang berbagai model supervisi, strategi yang efektif, dan dampaknya terhadap hasil pendidikan di PAUD menjadi sangat penting.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan melalui metode studi pustaka, yang mencakup kajian teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian yaitu strategi guru dalam membentuk kepribadian positif anak usia dini. Studi kepustakaan merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data dengan memanfaatkan berbagai sumber berdasarkan literatur yang tersedia, terutama berasal dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah (Sujarweni, 2014). Fungsi dari kajian Pustaka adalah untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar penelitian. Selanjutnya, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Praktik Supervisi

Penerapan praktik supervisi di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melibatkan serangkaian langkah dan strategi yang bertujuan untuk memastikan pembelajaran yang optimal. Pertama, kepala sekolah atau pengawas pendidikan yang biasanya menjadi supervisor, melakukan observasi kelas guna mengevaluasi kinerja guru dan mengamati interaksi antara guru dan peserta didik (Suradi, 2018). Selanjutnya, pendekatan supervisi bersifat formatif, memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan perbaikan yang diperlukan. Proses berlanjut dengan pengembangan rencana pembinaan bersama antara supervisor dan guru, yang dapat mencakup strategi pengajaran inovatif, perbaikan manajemen kelas, atau pengembangan keterampilan khusus (Isnaini, 2019).

Praktik supervisi di PAUD juga melibatkan kegiatan pelatihan dan pengembangan profesional guna mendukung pertumbuhan guru. Ini dapat mencakup penyelenggaraan lokakarya, seminar, atau pemberian sumber daya pendidikan yang relevan. Supervisi tidak hanya terjadi dalam satu atau dua sesi; sebaliknya, itu adalah proses berkelanjutan yang melibatkan komunikasi teratur antara supervisor dan guru, pemberian umpan balik berkala, serta pemantauan perkembangan implementasi rencana pembinaan (Lalupanda, 2019). Lebih dari itu, penerapan supervisi di PAUD dapat melibatkan orang tua dan komunitas untuk mendukung pembelajaran anak di rumah dan memastikan keterlibatan positif di antara lingkungan sekolah dan rumah. Fokus penerapan praktik supervisi ini adalah pada pengembangan holistik anak, melibatkan aspek kognitif, sosial, emosional, dan fisik untuk menciptakan pengalaman belajar yang merangsang dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

Persepsi Guru terhadap Manfaat Supervisi

Kualitas pelaksanaan pembelajaran sangat terkait dengan efektivitas kinerja guru. Oleh karena itu, perlu terus-menerus memberikan perhatian kepada upaya peningkatan kemampuan guru dalam menjalankan proses pembelajaran. Supaya tugas-tugas guru dapat dijalankan dengan lancar, kepala sekolah diharapkan memiliki beragam metode dan teknik supervisi, khususnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas-tugas guru.

Persepsi guru terhadap manfaat supervisi merupakan aspek penting dalam memahami dampak dan efektivitas praktik supervisi di lingkungan pendidikan, termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Guru sebagai pihak yang langsung terlibat dalam proses pembelajaran memegang peran sentral dalam menerima dan menerapkan feedback dari kegiatan supervisi. Persepsi ini mencakup pandangan guru terhadap sejauh mana supervisi memberikan manfaat konkret bagi peningkatan kualitas pengajaran dan pengembangan profesional mereka (Setiawati et al., 2018).

Persepsi positif terhadap manfaat supervisi juga dapat merujuk pada peningkatan motivasi dan kepercayaan diri guru. Guru yang merasa didukung dan diberikan umpan balik konstruktif cenderung merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas pengajaran. Selain itu, supervisi yang memperkuat kolaborasi antara guru dan supervisor dapat membangun hubungan kerja yang positif, menciptakan lingkungan di mana guru merasa dihargai dan didukung dalam upaya peningkatan kinerja mereka.

Penting untuk melibatkan guru dalam proses evaluasi dan perbaikan praktik supervisi. Keterlibatan guru dalam merancang rencana pembinaan dan menetapkan tujuan pengembangan profesional mereka juga dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap proses supervisi, sehingga manfaat yang dipersepsikan oleh guru menjadi lebih spesifik dan kontekstual. Dengan demikian, memahami persepsi guru terhadap manfaat supervisi di PAUD memberikan wawasan yang

berharga untuk meningkatkan desain dan pelaksanaan kegiatan supervisi yang lebih efektif dan bermanfaat bagi pengembangan profesional mereka.

Tantangan dan Kendala

Tantangan dan hambatan yang biasa muncul dalam praktik supervisi pendidikan melibatkan sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi efektivitas dan kelancaran proses supervisi. Tugas-tugas manajerial dan kompleks menjadi salah satu hambatannya. Pimpinan sekolah dihadapkan pada kenyataan bahwa program supervisi pendidikan tidak dapat dilakukan secara individu, terutama ketika fokus supervisi adalah pada aspek pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan teknologi saat ini. Selain itu, terdapat penilaian bahwa pendidik belum sepenuhnya siap menghadapi proses supervisi. Keadaan ini mengindikasikan bahwa motivasi pendidik untuk menghadapi supervisi masih kurang, terutama bagi mereka yang mendekati masa pensiun. Meskipun pemberitahuan mengenai supervisi pendidikan telah disampaikan sebelumnya kepada pendidik yang akan disupervisi, tetap ada beberapa pendidik yang belum mempersiapkan diri secara memadai (Wahyuningsih & Ermayanti, 2022).

Selain itu, ketidaksetaraan kekuatan dan hubungan interpersonal antara supervisor dan guru dapat menciptakan kendala. Guru yang merasa diintimidasi atau kurang mendukung dapat enggan untuk terbuka dan berkolaborasi, yang dapat menghambat proses supervisi yang konstruktif. Selanjutnya, keterbatasan sumber daya seperti waktu, tenaga, dan anggaran juga dapat menjadi kendala dalam memberikan dukungan supervisi yang optimal. Aspek budaya dan kontekstual juga dapat menjadi tantangan. Adanya perbedaan nilai, keyakinan, atau pendekatan dalam praktik pendidikan antara supervisor dan guru dapat mempengaruhi dinamika supervisi. Hambatan dalam pelaksanaan supervisi pendidikan, yaitu struktur dan budaya. Dalam konteks struktur, birokrasi pendidikan di Indonesia menghadapi sejumlah kendala yang terkait dengan aspek legalitas, salah satunya terkait dengan penggunaan istilah "pengawas" daripada "supervisor". Di samping itu, peran pengawas lebih banyak difokuskan pada supervisi administratif yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pendidik. Suatu anggapan yang muncul adalah bahwa jika administrasi terkelola dengan baik, maka kualitas pengajaran di sekolah juga akan baik. Meskipun demikian, pandangan ini dianggap tidak akurat (Wahyuningsih & Ermayanti, 2022).

Tantangan lainnya melibatkan pemahaman dan penerapan metode supervisi yang tepat. Jika supervisor kurang familiar dengan metode atau strategi supervisi yang relevan, hal ini dapat mengurangi efektivitas proses tersebut. Oleh karena itu, pemilihan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik guru menjadi aspek penting dalam mengatasi tantangan ini. Sementara itu, perlu juga diperhatikan bahwa adanya resistensi atau ketidaksetujuan dari pihak guru terhadap supervisi dapat menjadi hambatan signifikan. Faktor-faktor seperti ketidakjelasan tujuan supervisi, kurangnya komunikasi, atau kurangnya transparansi dalam proses evaluasi dapat menjadi pemicu resistensi tersebut.

Dalam mengatasi tantangan dan kendala ini, penting untuk menerapkan pendekatan yang holistik dan berfokus pada komunikasi terbuka, kolaborasi, dan pengembangan solusi bersama. Dengan demikian, proses supervisi pendidikan dapat menjadi lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Dampak Supervisi terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini

Dampak supervisi terhadap pembelajaran anak usia dini melibatkan sejumlah aspek yang memengaruhi kualitas pengajaran dan perkembangan anak pada tahap awal pendidikan. Supervisi dapat berkontribusi positif terhadap pengembangan metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Dengan adanya bimbingan dari supervisor,

guru dapat mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih efektif, termasuk penggunaan pendekatan bermain dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Selain itu, dampak supervisi juga dapat tercermin dalam peningkatan kualitas interaksi antara guru dan anak-anak. Supervisor dapat memberikan umpan balik yang konstruktif terkait dengan cara guru berkomunikasi dan mendukung perkembangan sosial anak. Dengan demikian, suasana belajar di kelas dapat menjadi lebih inklusif dan mendukung pertumbuhan sosial-emosional anak-anak (Sari & Najah, 2021).

Dalam konteks pembelajaran teknologi, supervisi dapat membantu guru dalam mengintegrasikan alat dan sumber daya teknologi secara efektif ke dalam pengalaman belajar anak usia dini. Supervisor dapat memberikan panduan dan dukungan dalam memilih aplikasi atau perangkat yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memastikan bahwa penggunaan teknologi berfokus pada pengembangan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan anak. Namun demikian, dampak supervisi juga dapat mencakup aspek-aspek tantangan. Jika tidak dilaksanakan dengan baik, supervisi yang berlebihan atau kurang tepat dapat menciptakan stres dan ketidaknyamanan bagi guru, yang dapat berdampak negatif terhadap kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya keseimbangan yang baik antara memberikan bimbingan dan memberikan ruang bagi kreativitas dan keunikan pendekatan pengajaran guru.

Secara keseluruhan, dampak supervisi terhadap pembelajaran anak usia dini dapat menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung, merangsang, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Supervisi yang efektif dapat menjadi katalisator untuk peningkatan kualitas pengajaran dan pengalaman belajar yang positif di tingkat PAUD.

4. KESIMPULAN

Supervisi pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peran krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan profesional guru PAUD. Proses supervisi pendidikan juga dapat mendeteksi kebutuhan pengembangan profesional para guru PAUD dan memberikan arahan yang sesuai untuk meningkatkan mutu pendidikan. Artikel ini mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi, seperti kompleksitas peran kepemimpinan sekolah, hambatan struktural, dan kultur pendidikan yang masih menganut paradigma era inspeksi. Terkait dengan supervisi di PAUD, fokus pada pengembangan keterampilan pengajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini menjadi kunci. Penggunaan metode yang mendukung, inklusif, dan berbasis teknologi dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, C. (2020). Kegiatan Supervisi Pendidikan Dalam Menunjang Kinerja Guru Di Tk Islam Tirtayasa Serang. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 163–176. <https://doi.org/10.17509/jpa.v2i1.24387>
- Harimurti, E. R. (2019). Supervisi Akademik Dalam Upaya Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Buah Hati*, 6(2), 78. <https://ejournal.bbg.ac.id/buahhati/article/view/580>
- Hartono, H. (2019). Supervisi Berkala Dalam Upaya Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Se Kecamatan Driyorejo Tahun 2018. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 19(1), 26–38. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v19i1.2553>

- Isnaini, M. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Seorang Supervisor Dalam Pengawasan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar. *ElTsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 18(2), 215-228. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v18i2.1871>
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., Fitria, H., & Refika, N. (2019). *Supervisi Pendidikan*. https://www.academia.edu/39737659/SUPERVISI_PENDIDIKAN
- Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Mutu Guru. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 7(1), 62-72.
- Nanda, A. S. (2018). Supervisi Pendidikan Dalam Mewujudkan Tujuan Nasional Pendidikan Dan Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- Pranita, U., Kurniah, N., & Suprapti, A. (2019). Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu Kota Bengkulu (Studi Deskriptif Kualitatif di PAUD IT Auladuna Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 54-65. <https://doi.org/10.33369/jip.3.1.54-65>
- Rini Wahyuningsih, & Ermayanti. (2022). Peningkatan Kualitas Sekolah Melalui Supervisi Pendidikan. *Buletin Edukasi Indonesia*, 1(01), 13-18. <https://doi.org/10.56741/bei.v1i01.21>
- Sari, Y. M., & Najah, S. (2021). Supervisi Pendidikan Pada Lembaga PAUD. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 1-13. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i2.10423>
- Setiawati, N. A., Djuhartono, T., & Mursito, H. (2018). Persepsi Guru Tentang Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 3-15. <https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3374>
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi penelitian : lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Suradi, A. (2018). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Pada Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 79 Kota Bengkulu. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(1), 13-29. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i1a2.2018>